

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Kesiapan belajar siswa dalam menghadapi mata pelajaran membaca gambar teknik secara umum sudah cukup siap, namun perlu ada peningkatan dalam peralatan gambar dan keseragaman dalam alokasi waktu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran serta sarana pembelajaran berupa meja gambar.
2. Interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa secara umum sudah terjadi interaksi yang cukup kuat, sehingga implementasi strategi pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut sudah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran membaca gambar teknik dan guru telah berupaya agar terjadi interaksi yang menggairahkan dan menyenangkan.
3. Kesiapan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran membaca gambar teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa yang meliputi pengetahuan, kemampuan dasar gambar, perlengkapan gambar serta waktu yang dibutuhkan siswa yang positif sebagai hasil dari pemberian informasi baik pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran membaca gambar teknik dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

4. Interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran membaca gambar teknik.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel interaksi belajar mengajar (X_2) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran membaca gambar teknik (Y).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran atau prestasi belajar siswa.

5. Kesiapan belajar siswa dan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran membaca gambar teknik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat besarnya pengaruh secara simultan antara variabel kesiapan belajar (X_1) dan interaksi belajar mengajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y), ini menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama-sama antara variabel kesiapan belajar siswa (X_1) dan interaksi belajar mengajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki tingkat pengaruh yang kuat, sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 , terhadap Y.

6. Kesiapan belajar siswa berhubungan dengan interaksi belajar mengajar

Dari hasil penghitungan koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 yang dilakukan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel kesiapan belajar (X_1) dan interaksi belajar mengajar (X_2).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa mempunyai kaitan yang positif terhadap interaksi belajar mengajar pada mata pelajaran membaca gambar teknik..

B. Rekomendasi

Dengan mengetahui ada pengaruh yang positif antara kesiapan belajar siswa dan interaksi belajar mengajar, baik secara bersama-sama maupun secara parsial serta mengetahui karakteristik yang memberi pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar maka di rekomendasikan hal-hal berikut :

1. Bagi sekolah tempat siswa menuntut ilmu, diharapkan dapat memberikan pelayanan dalam hal penyediaan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti meja gambar dan sarana lainnya serta senantiasa mengaktifkan siswa terutama dalam hal kesiapan belajarnya dalam rangka membina dan membimbing kompetensi yang lebih baik. Selanjutnya antara sekolah satu dengan yang lainnya agar dibentuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sehingga ada keseragaman baik alokasi waktu maupun dalam materi bahan pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran membaca gambar teknik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas interaksi belajar mengajar pada proses KBM, sehingga terjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dapat mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dan melakukan evaluasi atau penilaian serta melakukan tindak lanjut dari hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

3. Bagi siswa yang telah memiliki kesiapan belajar yang tinggi, dapat mempertahankan kondisi tersebut, sedangkan bagi siswa yang memiliki kesiapan belajar yang masih rendah, agar berupaya untuk meningkatkannya serta terus menerus melakukan interaksi dengan guru yang bersangkutan agar dapat mencapai kompetensi dan prestasi yang lebih baik.

